



MODEL SILABUS MATA PELAJARAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
(SMP/MTs)

MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
(PPKn)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JAKARTA, 2017

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	
A. Rasional	2
B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Siswa Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Siswa Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs)	2
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs)	3
E. Pembelajaran dan penilaian	5
1. Pembelajaran	
2. Penilaian	
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Siswa	13
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN	
	14
A. Kelas VII	18
B. Kelas VIII	22
C. Kelas IX	
III. MODEL SILABUS SATUAN PENDIDIKAN	27
	28
A. Kelas VII	30
B. Kelas VIII	
C. Kelas IX	
IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
	31
A. Kelas VII	39
B. Kelas VIII	48
C. Kelas IX	

## I. PENDAHULUAN

### A. Rasional

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki visi dan misi mengembangkan siswa menjadi warga negara yang baik yang memiliki rasa kebanggaan terhadap Negara Indonesia, cinta tanah air, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya serta berbangsa dan bernegara. Untuk itu dikembangkan substansi pembelajaran yang dijiwai oleh 4 (empat) konsensus kebangsaan yaitu (1) Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi nasional, dan pandangan hidup bangsa; (2) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (3) Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan dalam keberagaman yang melandasi dan mewarnai harmoni kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (4) dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk negara Republik Indonesia.

Pembelajaran PPKn dirancang sebagai wahana untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 (*The 21<sup>st</sup> Century Skills*) agar para guru PPKn menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola dan mengembangkan pembelajarannya. Silabus PPKn di SMA/MA/SMK/MAK disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana agar mudah dipahami dan dilaksanakan guru dengan tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Prinsip penyusunan silabus antara lain mudah diajarkan/dikelola oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh siswa (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan siswa.

### B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Siswa Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Mata Pelajaran PPKn diharapkan dapat berfungsi sebagai wahana bagi siswa untuk menumbuhkembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari – hari. Untuk itu pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan tidak langsung untuk penguasaan kompetensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya. Kompetensi setelah mempelajari mata pelajaran PPKn di Pendidikan Dasar dan Menengah adalah

- Bertanggungjawab pada setiap keputusan bersama berdasar nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan penghargaan atas kewajiban dan hak warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,
- Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara yang mendukung perlindungan dan penegakkan hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian berdasar Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- Bertoleransi terhadap masalah-masalah dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender, serta mengantisipasi pengaruh positif dan negatif kemajuan iptek terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,
- Mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai wujud rasa cinta dan bangga dalam upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

### C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Siswa Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs)

Berdasarkan pada aspek materi PPKn, maka kompetensi yang harus dicapai siswa setelah mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP/MTs sebagai berikut:

Tabel 1: Kompetensi setelah mempelajari PPKn di SMP/MTs

Kelas Rendah	Kelas Tinggi	SMP	SMA
Mencintai lambang garuda Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia	Berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar Negara Indonesia	Berintegritas sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Bangga sebagai bangsa Indonesia yang menghargai kewajiban dan hak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
Bekerjasama melaksanakan kewajiban dan memenuhi hak masing-masing dengan penuh percaya diri sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	Melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggungjawab serta peduli terhadap hak yang dimilikinya sebagai anggota masyarakat	Berperan serta dalam menjaga kedaulatan Negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Repulbik Indonesia tahun 1945	Berpartisipasi aktif dalam upaya perlindungan dan penegakan hukum untuk menciptakan kedamaian di Negara Republik Indonesia
Bertanggung-jawab melaksanakan berbagai aktivitas dalam suasana kebersamaan di kehidupan yang beragam	Berperan serta dalam melaksanakan berbagai aktivitas yang beragam dengan penuh percaya diri di masyarakat	Mendukung persatuan dan kesatuan dalam menyelesaikan masalah nasional	Bangga sebagai bangsa Indonesia yang mampu berperan dalam kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dalam konteks lokal dan global
Mengenali dirinya dalam keberagaman anggota keluarga, teman di sekolah dan teman bermain di lingkungannya	Bertanggungjawab untuk menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman kehidupan di masyarakat	Mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan membela kebenaran, persatuan dan kesatuan di lingkungannya	Berperan aktif dalam menjaga dan mempertahankan persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan berpikir dan berperilaku positif

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP/MTs

Kompetensi Dasar PPKn disusun sesuai dengan Kompetensi Inti tiap kelas. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia siswa pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai KD pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

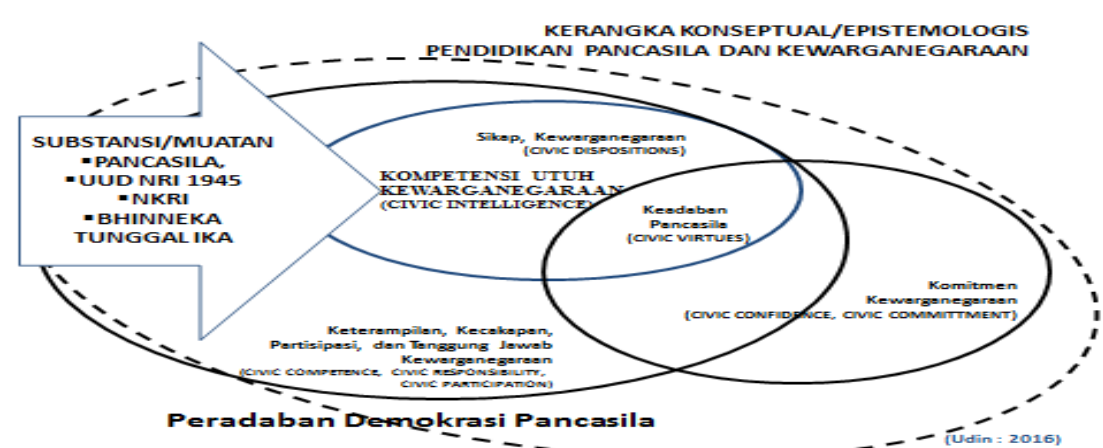
Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik siswa, kemampuan awal, dan ciri khas mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pengorganisasian ruang lingkup materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dikembangkan sesuai dengan prinsip *mendalam* dan *meluas*, mulai dari jenjang SD/MI sampai dengan jenjang SMA/MA/SMK/MAK. Prinsip *mendalam* berarti materi PPKn dikembangkan dengan materi pokok sama, namun semakin tinggi tingkat kelas atau jenjang semakin mendalam pembahasan materi. Prinsip *meluas* berarti lingkungan materi dari keluarga, teman pergaulan, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara, serta pergaulan dunia. Kedalaman dan keluasan materi dapat dilihat dari rumusan Kompetensi Dasar.

Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah disusun dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi nasional, dan pandangan hidup bangsa.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan dalam keberagaman yang melandasi dan mewarnai harmoni kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk negara Republik Indonesia.

Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran PPKn.  
Secara epistemologis PPKn dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Epistemologis/Konseptual PPKn

Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari Kelas VII sampai Kelas IX dengan keluasan dan kedalaman seperti tabel berikut.

Tabel 2: Peta Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1. Proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	1. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	1. Peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
2. Norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2. Makna, kedudukan dan fungsi undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	2. Isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945
3. Kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3. Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	3. ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
4. Keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika	4. Makna dan arti kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	4. Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi
5. Bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	5. Nilai dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam bingkai	

6. Karakteristik daerah dalam kerangka negara kesatuan republik indonesia	bhinneka tunggal ika  6. Semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat negara kesatuan republik indonesia dalam kontek kehidupan siswa	dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika  5. Prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (sara) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai bhinneka tunggal ika  6. Cinta tanah air/bela negara dalam konteks negara kesatuan republik Indonesia
---	---	--

## E. Pembelajaran dan Penilaian

### 1. Pembelajaran

#### Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

##### a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

##### b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk

mendorong siswa menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

2. Penilaian

Lingkup dan Teknik Penilaian

1) Lingkup

Lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan, sedangkan lingkup penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan mencakup aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

2) Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku dalam rangka pembentukan karakter peserta didik.

(1) Sikap Spiritual

Kompetensi sikap spiritual (KI-1) yang akan diamati adalah menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. Contoh penjabaran indikator sikap spiritual misalnya sebagai berikut:

a) ketaatan beribadah;

- perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
- mau mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama
- mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah
- melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: shalat dan puasa
- merayakan hari besar agama
- melaksanakan ibadah tepat waktu

b) berperilaku syukur;

- mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta

- menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman
- tidak mengeluh
- selalu merasa gembira dalam segala hal
- tidak berkecil hati dengan keadaannya
- suka memberi atau menolong sesama
- selalu berterima kasih bila menerima pertolongan
- menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan
- selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka
- berterima kasih atas pemberian orang lain

c) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan;

- berdoa sebelum dan sesudah belajar
- berdoa sebelum dan sesudah makan
- mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan
- mengingatkan teman untuk selalu berdoa

d) toleransi dalam beribadah;

- tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah
- menghormati teman yang berbeda agama
- berteman tanpa membedakan agama
- tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
- menghormati hari besar keagamaan lain
- tidak menjelekkan ajaran agama lain.

Indikator sikap spiritual tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan dan dicantumkan dalam dokumen I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

## (2) Sikap Sosial

Kompetensi sikap sosial (KI-2) yang akan diamati mencakup perilaku antara lain: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara. Contoh penjabaran indikator sikap sosial Penjelasan dari masing-masing perilaku adalah:

a) **jujur** merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, selaras dalam perkataan dan tindakan;

- tidak berbohong
- tidak mencontek
- mengerjakan sendiri tugas yang diberikan pendidik, tanpa menjiplak tugas orang lain
- mengerjakan soal penilaian tanpa mencontek
- mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari
- mau mengakui kesalahan atau kekeliruan
- mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan
- mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya, walaupun berbeda dengan pendapat teman
- mengemukakan ketidaknyamanan belajar yang dirasakannya di sekolah
- membuat laporan kegiatan kelas secara terbuka (transparan)

b) **disiplin** merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan;

- mengikuti peraturan yang ada di sekolah
- tertib dalam melaksanakan tugas
- hadir di sekolah tepat waktu
- masuk kelas tepat waktu
- memakai pakaian seragam lengkap dan rapi



- tertib mentaati peraturan sekolah
  - melaksanakan piket kebersihan kelas
  - mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu
  - mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik
  - membagi waktu belajar dan bermain dengan baik
  - mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya
  - tidak pernah terlambat masuk kelas.
- c) **tanggung jawab** merupakan sikap dan perilaku siswa untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa;
- menyelesaikan tugas yang diberikan
  - mengakui kesalahan
  - melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan
  - melaksanakan peraturan sekolah dengan baik
  - mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik
  - mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu
  - mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman
  - berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah
  - menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah
  - membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan.
- d) **santun** merupakan perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik;
- menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat
  - menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua
    - berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar
    - berpakaian rapi dan pantas
    - dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah
    - mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah
    - menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut
    - mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.
- e) **peduli** merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan;
- ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain
  - berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, misal: mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau kemalangan
  - meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki
  - menolong teman yang mengalami kesulitan
  - menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah
  - melerai teman yang berselisih (bertengkar)
  - menjenguk teman atau pendidik yang sakit
  - menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
- f) **percaya diri** merupakan suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.
- berani tampil di depan kelas
  - berani mengemukakan pendapat
  - berani mencoba hal baru
  - mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah

- mengajukan diri menjadi ketua kelas atau pengurus kelas lainnya
- mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis
- mencoba hal-hal baru yang bermanfaat
- mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain
- memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.

Indikator sikap sosial tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan dan dicantumkan dalam dokumen I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap terdiri atas penilaian utama dan penilaian penunjang. Penilaian utama diperoleh dari hasil observasi harian yang ditulis di dalam jurnal harian. Penilaian penunjang diperoleh dari penilaian diri dan penilaian antarteman, hasilnya dapat dijadikan sebagai alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Teknik penilaian yang digunakan adalah observasi melalui wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), dan catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama.

Dalam pelaksanaan penilaian sikap, pendidik dapat merencanakan indikator sikap yang akan diamati sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran yang akan dilakukan, misalnya perilaku kerjasama dalam diskusi kelompok dan kerapihan dalam praktikum. Selain itu, penilaian sikap dapat dilakukan tanpa perencanaan, misalnya perilaku yang muncul tidak terduga selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran. Hasil pengamatan perilaku tersebut dicatat dalam jurnal.

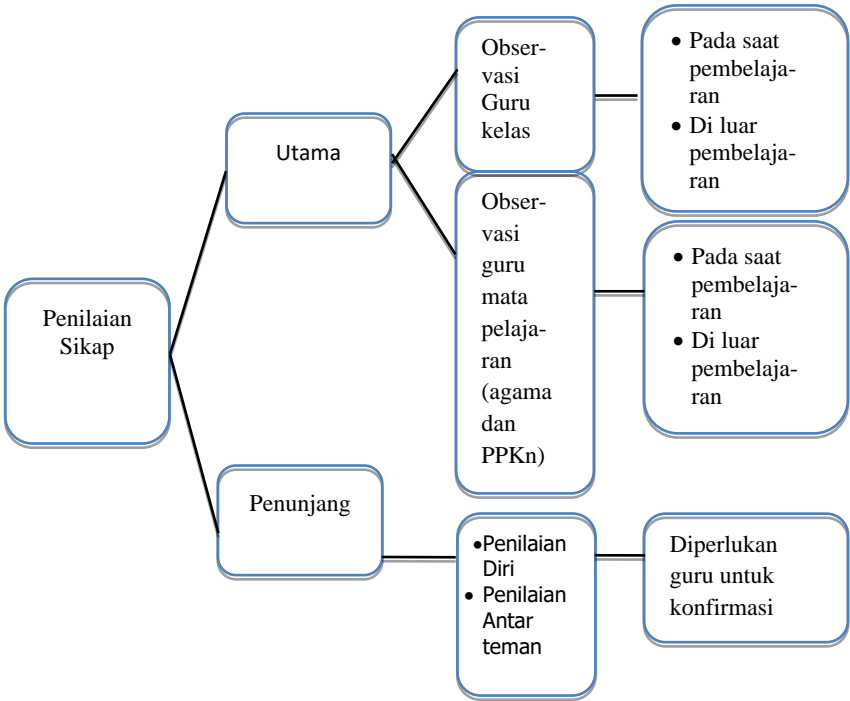
Penilaian sikap dilakukan oleh guru kelas, guru mata pelajaran agama dan budi pekerti, guru PJOK, dan pembina ekstrakurikuler. Guru kelas mengumpulkan data dari hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lainnya, kemudian merangkum menjadi deskripsi (bukan angka atau skala).

Siswayang berperilaku menonjol sangat baik diberi penghargaan, sedangkan siswayang berperilaku kurang baik diberi pembinaan.

Penilaian sikap spiritual dan sosial dilaporkan kepada orangtua dan pemangku kepentingan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Hasil akhir penilaian sikap diolah menjadi deskripsi sikap yang dituliskan di dalam rapor peserta didik.

Dilaporkan juga pada saat ditemukan ada sikap spiritual atau sikap sosial yang menonjol perlu diberi pembinaan.

Gambar 2.1 Skema Penilaian Sikap



c. **Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan (KD dari KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan siswa yang mencakup dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dalam berbagai tingkatan proses berpikir.

Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dilaporkan dalam bentuk angka, predikat, dan deskripsi. Angka menggunakan rentang nilai 0 sampai dengan 100. Predikat disajikan dalam huruf A, B, C, dan D. Rentang predikat (interval) ini ditentukan oleh Satuan Pendidikan dengan mempertimbangkan KKM.

Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frase yang bernada positif.

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan.

1) **Tes Tertulis**

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, antara lain berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

- (a) Melakukan analisis KD.
- (b) Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan KD.
- (c) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan mengacu pada kaidah-kaidah penulisan soal.
- (d) Menyusun pedoman penskoran.
- (e) Melakukan penskoran berdasarkan pedoman penskoran.

2) **Tes Lisan**

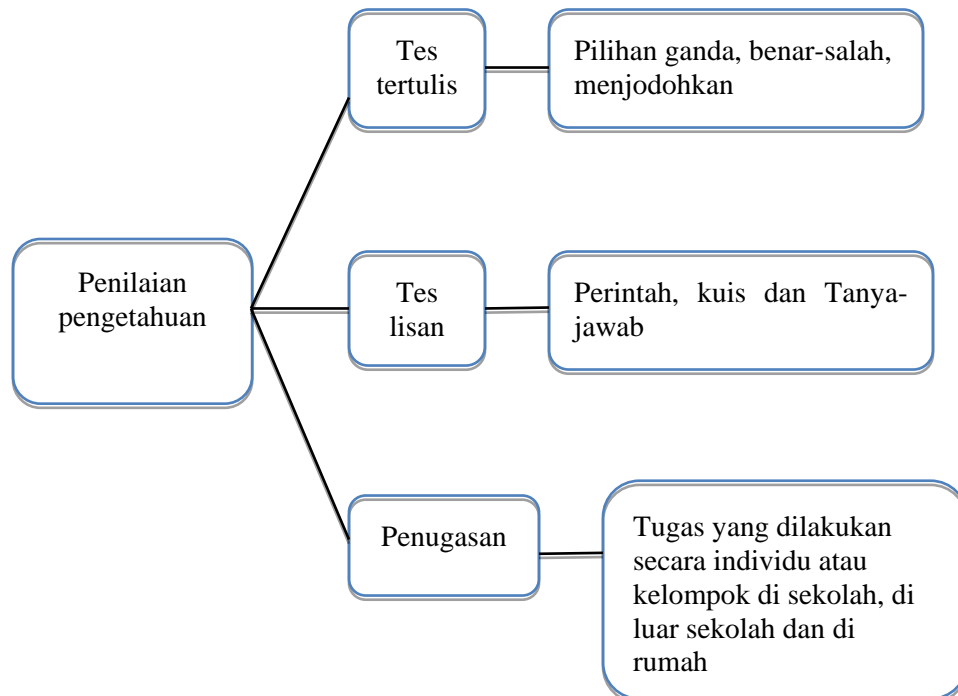
Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan siswamerespon pertanyaan tersebut secara lisan. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Langkah-langkah pelaksanaan tes lisan sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis KD.
- b) Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan KD.
- c) Membuat pertanyaan atau perintah.
- d) Menyusun pedoman penilaian
- e) Memberikan tindak lanjut hasil tes lisan

3) **Penugasan**

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi siswamemperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Tugas dapat dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai karakteristik tugas. Tugas tersebut dapat dilakukan di sekolah, di rumah, atau di luar sekolah.

**Gambar 2.2 Skema Penilaian Pengetahuan**



**d. Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan (KD dari KI-4) dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio. Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0 sampai dengan 100, predikat, dan deskripsi.

**1) Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja (*performance assessment*) adalah penilaian yang menuntut siswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Pada penilaian kinerja, penekanannya dapat dilakukan pada proses atau produk. Penilaian kinerja yang menekankan pada produk disebut penilaian produk, misalnya poster, puisi, dan kerajinan. Penilaian kinerja yang menekankan pada proses disebut penilaian praktik, misalnya bermain sepak bola, memainkan alat musik, menyanyi, melakukan pengamatan menggunakan mikroskop, menari, bermain peran, dan membaca puisi.

**2) Penilaian Proyek**

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, dan pelaporan.

Pada penilaian proyek ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- (a) Kemampuan pengelolaan  
Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, mengelola waktu pengumpulan data, dan penulisan laporan yang dilaksanakan secara kelompok.
- (b) Relevansi  
Kesesuaian tugas proyek dengan muatan pelajaran.
- (c) Keaslian  
Proyek yang dilakukan siswa harus merupakan hasil karya sendiri di bawah bimbingan pendidik.
- (d) Inovasi dan kreativitas

Proyek yang dilakukan siswa mengandung unsur-unsur kebaruan atau sesuatu yang berbeda dari biasanya.

3) **Penilaian Portofolio**

Portofolio merupakan kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya siswa dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu. Pada akhir periode portofolio tersebut dinilai oleh pendidik bersama-sama dengan siswa dan selanjutnya diserahkan kepada pendidik pada kelas berikutnya dan dilaporkan kepada orangtua sebagai bukti autentik perkembangan siswa.

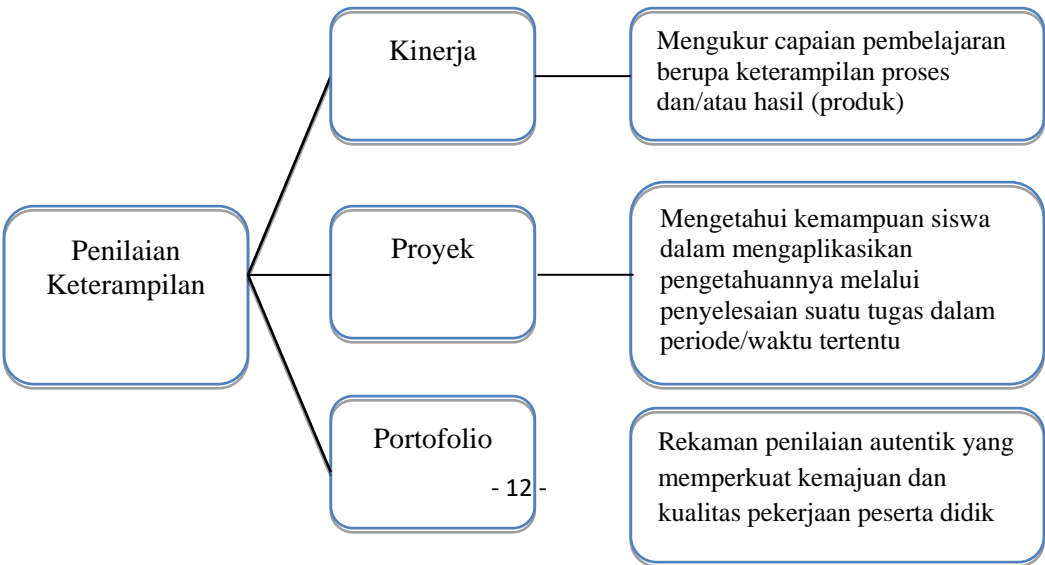
Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan panduan dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) karya asli siswa
- 2) saling percaya antara pendidik dan siswa
- 3) kerahasiaan bersama antara pendidik dan siswa
- 4) milik bersama antara siswadan pendidik
- 5) kepuasan pada diri siswa
- 6) kesesuaian dengan kompetensi dalam kurikulum
- 7) penilaian proses dan hasil
- 8) penilaian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran.
- 9) Bentuk portofolio
  - (a) *File folder* yang bisa digunakan untuk menyimpan berbagai hasil karya terkait dengan produk seni (gambar, kerajinan tangan, dan sebagainya).
  - (b) Album berisi foto, video, audio.
  - (c) *Stopmap* berisi tugas-tugas imla’/dikte dan tulisan (karangan, catatan) dan sebagainya.
  - (d) Buku siswa yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013, juga merupakan portofolio siswaSD.

Dalam menggunakan portofolio, pendidik beserta siswa perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- (a) masing-masing siswa memiliki portofolio sendiri yang di dalamnya memuat hasil belajar siswa;
- (b) menentukan hasil kerja yang perlu dikumpulkan/disimpan;
- (c) sewaktu-waktu siswa diharuskan membaca catatan pendidik yang berisi komentar, masukan, dan tindakan lebih lanjut yang harus dilakukan siswa dalam rangka memperbaiki hasil kerja dan sikap;
- (d) siswa dengan kesadaran sendiri menindaklanjuti catatan pendidik;
- (e) catatan pendidik dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan siswa perlu diberi tanggal sehingga perkembangan kemajuan belajar siswa dapat terlihat.

**Gambar 2.3 Skema Penilaian Keterampilan**



---

#### F. Kontekstualisasi Pembelajaran sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Siswa

Kegiatan pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah/sekolah dan konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar siswa. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut agar siswa tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam serta sosial di sekitarnya, dan dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa, sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Dalam konteks pembelajaran PPKn, lingkungan (alam, sosial, budaya, dan spiritual) merupakan kelas global yang terbuka (*open global classroom*) yang berfungsi sebagai sumber belajar. Oleh karena itu guru PPKn harus selalu berupaya untuk memanfaatkan lingkungan dalam rangka memberikan pengalaman belajar (*learning experience*) siswa dengan memberikan tugas belajar (*learning task*) yang digali dari lingkungan belajar dengan prinsip semakin meluas, misalnya: karyawisata/studiwisata, dan proyek belajar kewarganegaraan.

Dalam abad teknologi dan informasi (TI) saat ini, guru dan siswa merupakan warga sekolah, warga negara, dan warga jaringan (*netizen*). Oleh karena itu guru dan siswa sebagai pendatang baru dan pengguna TI memerlukan pelatihan pemanfaatan TI agar tidak terjadi kesenjangan informasi. Guru dapat juga menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar bebas/*open education resources* (OERS) baik nasional maupun global, sehingga guru PPKn harus berupaya mengembangkan pembelajaran berbasis jaringan (pembelajaran daring). Dengan demikian pembelajaran PPKn menjadi proses belajar yang terpadu/teraduk (*blended learning*). Guru yang belum maksimal memanfaatkan TI tetap dapat menggunakan sumber belajar yang konvensional/nonteknologi seperti buku teks dan buku lainnya.

## II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN

### A. Kelas VII

Alokasi waktu 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan YME atas semangat dan komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila</p> <p>2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai Warga Negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p>	<p>Mensyukuri Perumusan dasar Negara yang berhasil dirumuskan oleh para pendiri negara dan disepakati mulai dari pidato Bung Karno, piagam Jakarta, sampai pada pengesahan 18 Agustus 1945</p> <p>Menerima dengan sepenuh hati dan tanggungjawab hasil perumusan Pancasila sebagai dasar Negara yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 sehingga bangsa Indonesia bisa seperti ini dan sampai saat ini Bangsa Indonesia memiliki dasar negara Pancasila</p> <p>Proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah perumusan Pancasila</li> <li>• Pembentukan BPUPKI dan usulan dasar negara oleh tokoh perumus Pancasila</li> <li>• Penetapan Pancasila sebagai dasar negara</li> <li>• Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila</li> <li>• Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks untuk kemudian mengamati video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan panitia sembilan BPUPKI</li> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggung jawab</li> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara dan Sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri</li> <li>• Melakukan diskusi dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila yang diperolehnya dengan kerja sama dan penuh tanggung jawab</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri</li> <li>• Mensimulasikan atau memamerkan hasil proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.2 Menghargai norma-norma</p>	<p>Mensyukuri bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati aktivitas</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p>	<p>sebagai bangsa besar yang memiliki norma-norma dalam masyarakat yang harus ditaati oleh seluruh masyarakat Indonesia diantaranya norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum</p> <p>Melaksanakan dan menerapkan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat dengan tanggung jawab sehingga terwujud keadilan</p> <p>Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>• Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan</li> <li>• Perilaku sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<p>masyarakat (berdasarkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, hukum) di lingkungan sekolah berdasarkan Kelompok Asal (Model JigSaw) terkait dengan kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan sikap saling menghormati dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas perbedaan yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dari hasil pengamatannya tentang norma-norma yang berlaku dalam aktivitas masyarakat tersebut</li> <li>• Melakukan diskusi dengan kelompok asal tentang berbagai norma yang berlaku di masyarakat dengan penuh tanggung jawab</li> <li>• Melakukan diskusi dengan kelompok ahli tentang berbagai norma yang ada di masyarakat dengan penuh percaya diri</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri dan kebersamaan kelompok asal</li> <li>• Memperagakan atau mensimulasikan perilaku yang sesuai dengan norma dalam masyarakat, contoh:  Kelompok 1 norma agama Kelompok 2 norma hukum Kelompok 3 norma kesopanan Kelompok 4 norma kesusilaan</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman</p> <p>2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan</p>	<p>Mensyukuri dan bangga memiliki Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 sebagai konstitusi dengan melaksanakan dan menaati Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 yang telah dirumuskan dan disahkan oleh para pendiri Negara</p> <p>Kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan naskah Proklamasi Kemerdekaan dengan cermat dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya kedua naskah tersebut bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>dan pengesahan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan undang-undang dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>• Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>• Arti penting UUD Negara Republik Indonesia bagi bangsa dan negara Indonesia</li> <li>• Peran Tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud sikap menghormati</li> <li>• Menyusun pertanyaan yang terkait dengan sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan penuh tanggung jawab</li> <li>• Mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan pertanyaan dari buku penunjang dan internet</li> <li>• Menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>• Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tertulis dengan bangga dan percaya diri</li> <li>• Mensimulasikan kepatuhan terhadap tata tertib atau perundang-undangan</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan tuhan</p> <p>2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolognan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia diantaranya keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan</p> <p>Saling menghormati perbedaan keberagaman yang ada di Indonesia dan itu merupakan kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia</p> <p>Keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna Bhinneka Tunggal Ika</li> <li>• Keberagaman dalam masyarakat Indonesia</li> <li>• Arti penting memahami keberagaman dalam masyarakat Indonesia</li> <li>• Perilaku toleran terhadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar keanekaragaman norma, suku, agama, ras, yang berlaku dalam masyarakat di sekitar tempat tinggal secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud sikap toleransi</li> <li>• Mengumpulkan informasi tentang keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan penuh percaya diri</li> <li>• Menghubung dengan saling menghormati</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
	keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan	<p>jawaban dari teman kelompok berbagai informasi tentang arti penting dan perilaku toleran terhadap keberagaman masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan menyajikan laporan hasil pengamatan di depan kelas dengan penuh tanggung jawab tentang keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan</li> <li>Menerapkan saling menghormati dan bekerja sama terkait keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat</p>	<p>Mensyukuri bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan YME yang paling sempurna yang terdiri dari dua yaitu sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial</p> <p>Melaksanakan kerjasama dengan sesama manusia dalam berbagai kehidupan</p> <p>Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Makna kerja sama dalam hidup bermasyarakat</li> <li>Pentingnya kerja sama</li> <li>Bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan video/gambar tentang kerja sama di berbagai bidang kehidupan di masyarakat yang tercipta atas dasar sikap saling menghargai</li> <li>Mengidentifikasi dan menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan penuh tanggung jawab</li> <li>Mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan kerja sama kelompok</li> <li>Menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dan menyimpulkan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</li> <li>Menyajikan hasil telaah kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan rasa percaya diri</li> <li>Melakukan gotong royong di sekolah</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p>	<p>Mensyukuri bangsa Indonesia akhirnya menjadi Negara yang merdeka melalui perjuangan yang panjang dan luar biasa</p> <p>Ikut serta menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar tentang Peta Indonesia dan sebaran budayanya sebagai wujud rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>Mengidentifikasi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya</p> <p>3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka negara kesatuan republik indonesia</p> <p>4.6 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat</p>	<p>sekitar di mana kita berada</p> <p>Karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna Persatuan dan Kesatuan</li> <li>• Arti penting Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Mempertahankan persatuan dan kesatuan Indoneia</li> </ul>	<p>pertanyaan tentang karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan penuh rasa ingin tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan kerja sama kelompok</li> <li>• Menghubungkan informasi yang diperoleh dari beberapa teman kelompok dengan sikap saling menghargai untuk menyimpulkan karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</li> <li>• Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mensimulasikan menghormati adat, kebiasaan masyarakat yang berbeda</li> </ul>

B. Kelas VIII

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 bersyukur kepada tuhan yang maha esa atas konsensus nasional pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>2.1 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.1 Menelaah pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mensyukuri bangsa Indonesia memiliki Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai Dasar negara dan pandangan hidup bangsa</li> <li>• Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar negara dan pandangan hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tokoh pengusul Dasar negara dan Lambang Garuda Pancasila sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dengan kerja sama kelompok tentang kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia</li> <li>• Mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab sebagai anggota kelompok</li> <li>• Mendiskusikan dengan sikap saling menghormati dan menghargai hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
	<p>bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar negara dan pandangan hidup bangsa</li> </ul>	<p>menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan menyajikan laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dengan penuh percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mensimulasikan peran tokoh dalam merumuskan Pancasila</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa bertakwa</p> <p>2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan undang-undang dasar negara republik indonesia 1945</p> <p>3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mensyukuri bangsa Indonesia memiliki Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945</p> <p>Melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 dan peraturan perundang-undangan dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Kedudukan dan fungsi UUD 1945 dalam sistem hukum nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna UUD 1945 dalam sistem hukum nasional</li> <li>• Fungsi dan Kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional</li> <li>• Kedudukan peraturan perundangan dalam sistem hukum nasional</li> <li>• Sikap positif terhadap peraturan perundang-undangan nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks tentang kedudukan dan fungsi UUD 1945 dalam sistem hukum nasional sebagai wujud peduli dan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan tentang makna UUD 1945 dan kedudukan serta fungsi UUD 1945 dalam sistem hukum nasional secara berkelompok dengan penuh rasa kekeluargaan</li> <li>• Mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun terkait fungsi dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional dengan rasa ingin tahu dan semangat tanggung jawab kelompok</li> <li>• Menghubungkan informasi yang diperoleh dan mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dengan percaya diri</li> <li>• Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang makna, fungsi, dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional juga peraturan – peraturan lainnya dengan percaya diri dan tanggung jawab</li> <li>• Mensimulasikan peran tokoh dalam merumuskan Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk nilai dan semangat kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan republik</p>	<p>Mensyukuri rahmat Tuhan YME atas semangat kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan RI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tentang urutan peraturan perundang-undangan dan membaca beragam peraturan perundang-undangan dan implementasinya sebagai wujud peduli dan syukur terhadap Tuhan Yang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>indonesia</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia</p>	<p>Menceritakan sikap disiplin yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum Nasional di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna tata urutan peraturan</li> <li>• Proses pembentukan peraturan perundang-undangan</li> <li>• Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan</li> </ul>	<p>Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu dan disiplin kelompok terhadap pengamatan yang telah dilakukannya</li> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan kerja sama kelompok</li> <li>• Menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan dan mengambil kesimpulan secara jujur dan bertanggung jawab</li> <li>• Menyusun laporan hasil telaah tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan secara tertulis dan menyajikan hasil telaah di kelas serta memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dengan bangga dan penuh rasa tanggung jawab</li> <li>• Mensimulasikan peran tokoh dalam menyusun tata urutan perundang-undangan</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.4 Mensyukuri nilai dan semangat kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus.</p> <p>2.4 Bertanggung jawab terhadap makna dan arti penting kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan republik indonesia</p> <p>3.4 Menganalisa makna dan arti kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan republik Indonesia</p> <p>4.4 Menyaji hasil penalaran tentang tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan republik Indonesia</p>	<p>Kebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan</li> <li>• Arti penting kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan</li> <li>• Peran Tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tentang Kebangkitan Nasional 1908 dengan ikhlas sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Melakukan kerja sama kelompok mengidentifikasi pertanyaan tentang makna Kebangkitan Nasional 1908 bagi bangsa Indonesia</li> <li>• Mencari informasi untuk menjawab pertanyaan tentang arti Kebangkitan Nasional 1908 bagi perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab</li> <li>• Menghubungkan informasi yang diperoleh secara jujur untuk menyimpulkan tentang makna Kebangkitan Nasional 1908 bagi bangsa Indonesia</li> <li>• Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang makna Kebangkitan Nasional 1908 dengan percaya diri</li> <li>• Mensimulasikan peran tokoh perjuangan kebangkitan nasional</li> </ul>
Siswa mampu:		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>1.5 Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.5 Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Memproyeksikan nilai dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari</p>	<p>Semangat sumpah pemuda yang harus dimiliki oleh pelajar</p> <p>Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna Sumpah Pemuda</li> <li>• Arti penting Sumpah Pemuda bagi perjuangan Indonesia</li> <li>• Semangat dan komitmen sumpah pemuda bagi bangsa dan Negara Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tentang peristiwa Sumpah Pemuda dan keberagaman masyarakat Indonesia sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha esa</li> <li>• Melakukan kerja sama dengan kelompok mengidentifikasi Pertanyaan-pertanyaan tentang makna Sumpah Pemuda 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</li> <li>• Mencari informasi bersama dengan anggota kelompok yang beragam untuk menjawab pertanyaan tentang arti sumpah pemuda bagi perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</li> <li>• Menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna sumpah pemuda bagi bangsa Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab</li> <li>• Menyusun laporan hasil telaah tentang makna sumpah pemuda dan menyajikan hasil telaah di depan kelas dengan semangat saling menghargai dan menghormati</li> <li>• Mensimulasikan peran tokoh Sumpah Pemuda</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan yang maha esa</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.6 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa</p> <p>4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat negara kesatuan republik</p>	<p>Mensyukuri semangat yang dimiliki oleh para pejuang sehingga NKRI dapat terwujud</p> <p>Semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna semangat dan komitmen kebangsaan</li> <li>• Arti penting semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI</li> <li>• Peran tokoh masyarakat akan pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar/ tayangan video sidang MPR dalam membuat keputusan/ komitmen dengan penuh bangga dan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan secara bekerja sama dengan kelompoknya terkait dengan pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI</li> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber secara bertanggung jawab untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah tersusun</li> <li>• Menghubungkan berbagai informasi yang didapatkannya untuk membuat simpulan jawaban terhadap pertanyaan yang ada</li> <li>• Menyusun laporan hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI dengan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
indonesia		<p>penuh rasa tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mensimulasikan peran tokoh masyarakat akan pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI</li> </ul>

C. Kelas IX

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 Mensyukuri perwujudan pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<p>Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan Pancasila dari masa ke masa</li> <li>• Dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan jaman</li> <li>• Langkah-langkah perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dalam berbagai kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks/ berita/ artikel tentang dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dan menyimak dari berbagai sumber tentang perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan tentang langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai dasar dengan penuh rasa ingin tahu dan kerja sama kelompok</li> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang arti penting mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa ingin tahu dan semangat gotong royong</li> <li>• Menghubungkan berbagai informasi yang didapat untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah disusun dengan kerja sama kelompok</li> <li>• Menyusun dan menyajikan hasil analisis tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa tanggung jawab</li> <li>• Mendemonstrasikan peran tokoh nasional dalam perwujudan Pancasila sebagai dasar negara</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.2 Menghargai isi alinea dan</p>	<p>Pokok-pokok pikiran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati vidio/ film/</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2 Mensintesiskan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Menyajikan hasil sintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>dalam Pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>• Makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>• Sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>	<p>gambar tentang makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan penuh tanggung jawab</li> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>• Menyimpulkan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hasil kerja sama kelompok</li> <li>• Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia dengan penuh disiplin dan tanggung jawab</li> <li>• Menerapkan isi alinea dan pokok Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di kelas</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan negara</p> <p>3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakekat dan teori tentang Kedaulatan</li> <li>• Bentuk Kedaulatan yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</li> <li>• Prinsip-prinsip kedaulatan sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>• Melaksanakan prinsip-prinsip kedaulatan sesuai dengan Undang-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dari video/film/gambar tentang kedaulatan Negara RI sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan tentang hakekat kedaulatan dan kedaulatan menurut UUD 1945 serta prinsip-prinsip kedaulatan yang sesuai dengan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 dengan penuh disiplin</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip kedaulatan sesuai dengan Undang-Undang Dasar negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
	Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Tahun 1945 dengan penuh tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan tentang prinsip-prinsip kedaulatan dengan penerapan kedaulatan yang sesuai dengan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>Menyajikan hasil telaah tentang kedaulatan yang sesuai dengan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 dengan penuh rasa tanggung jawab</li> <li>Mensimulasikan pemilihan ketua RT/Bupati</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.4 Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (sara) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya</p> <p>3.4 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (sara), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (sara) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Keberagaman masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Makna persatuan dalam kebangsaan</li> <li>Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan</li> <li>Permasalahan yang muncul dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan</li> <li>Upaya pencegahan konflik yang bersifat SARA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekitar dengan jujur</li> <li>Mengidentifikasi pertanyaan tentang masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dengan kerja sama kelompok</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang berbagai masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dan cara pemecahannya dengan saling menghormati</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang masalah-masalah dalam masyarakat yang dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan</li> <li>Menentukan hubungan berbagai masalah yang muncul dengan keberagaman masyarakat dan cara pemecahan serta pencegahan dengan kerja sama kelompok</li> <li>Menyajikan hasil telaah rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat dengan sikap saling menghargai</li> <li>Mensimulasikan peran mediator dalam menyelesaikan masalah SARA</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.5 Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan</p>	<p>Harmoni Keberagaman Masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Makna harmoni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang masalah yang muncul dalam keberagaman</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>(sara) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (sara) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (sara) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>keberagaman dalam bidang sosial, budaya, ekonomi dan gender dalam Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permasalahan keberagaman masyarakat Indonesia</li> <li>• Akibat yang ditimbulkan oleh terjadinya masalah yang muncul</li> <li>• Upaya menyelesaikan masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat Indonesia</li> </ul>	<p>masyarakat dan cara pemecahannya sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan tentang masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dan cara pemecahannya dengan sikap saling menghargai</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang masalah-masalah dalam masyarakat yang dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan</li> <li>• Menentukan hubungan berbagai masalah yang muncul dengan keberagaman masyarakat dan cara pemecahannya dengan kerja sama kelompok</li> <li>• Menyajikan hasil telaah rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat dengan penuh tanggung jawab</li> <li>• Mensimulasikan peran mediator dalam menyelesaikan masalah sosial, budaya, ekonomi dan gender</li> </ul>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks negara kesatuan republik indonesia</p> <p>4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Konsep cinta tanah air/ bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>a. Makna bela negara</p> <p>b. Perundang-undangan yang mengatur bela negara</p> <p>c. Perjuangan mempertahankan NKRI</p> <p>d. Ancaman terhadap NKRI saat ini</p> <p>e. Semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati film/wacana dan mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang sejarah perjuangan mempertahankan NKRI secara jujur sebagai wujud orang yang beriman</li> <li>• Mengidentifikasi/ mengajukan pertanyaan tentang perjuangan mempertahankan NKRI dan ancaman terhadap NKRI saat ini dengan penuh disiplin</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang berbagai ancaman terhadap NKRI saat ini dengan semangat kerja sama kelompok</li> <li>• Menghubungkan berbagai informasi untuk menjawab berbagai pertanyaan yang ada dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan menentukan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
		<p>hubungan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mencoba menyusun dan menyajikan gagasan penguatan komitmen mempertahankan NKRI sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME</li><li>• Mensimulasikan peran pahlawan dalam membela NKRI</li></ul>

### III. MODEL SILABUS SATUAN PENDIDIKAN

#### A. Kelas VII

Alokasi waktu 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan YME atas semangat dan komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila</p> <p>2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai Warga Negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>Mensyukuri atas semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila</p> <p>Mensyukuri atas Komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila</p> <p>Menerima dengan sepenuh hati dan tanggungjawab hasil perumusan Pancasila sebagai dasar negara yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 sehingga bangsa Indonesia bisa seperti ini dan sampai saat ini Bangsa Indonesia memiliki dasar Negara Pancasila</p> <p>Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar negara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah perumusan Pancasila</li> <li>Pembentukan BPUPKI dan Usulan Dasar negara oleh tokoh perumus Pancasila</li> <li>Penetapan Pancasila sebagai dasar negara</li> <li>Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila</li> <li>Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis nilai-nilai semangat toleransi dan saling menghormati para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila</li> <li>Menganalisis nilai-nilai komitmen (Menerima, menjaga, dan melaksanakan) hasil penetapan dasar negara Pancasila</li> <li>Menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan khidmat dan penuh syukur</li> <li>Membentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok</li> <li>Membaca buku teks untuk kemudian mengamati Video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI</li> <li>Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggung jawab</li> <li>Mencari informasi dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</li> </ul>	<p>- Observasi - Jurnal</p> <p>Observasi - Jurnal</p> <p>Kinerja</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Penugasan Tes tulis uraian</p> <p>Unjuk kerja hasil diskusi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		<p>dan sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila yang diperolehnya dengan kerja sama dan penuh tanggung jawab</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikan nya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri</li> <li>• Mensimulasikan atau memamerkan hasil proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</li> </ul>	<p>Unjuk kerja hasil diskusi</p> <p>Produk</p> <p>Kinerja</p>

**B. Kelas VIII**  
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>2.1 Mengembang kan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mensyukuri bangsa Indonesia memiliki Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</li> <li>• Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</li> <li>• Membiasakan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara dan lambang Garuda Pancasila sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dengan kerja sama kelompok tentang kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia</li> <li>• Mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab sebagai anggota kelompok</li> <li>• Mendiskusikan dengan sikap saling</li> </ul>	<p>Observasi dengan jurnal</p> <p>Observasi dengan jurnal</p> <p>Penugasan dan tes lisan</p> <p>Unjuk kerja</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	<p>menghormati dan menghargai hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya dan menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai Dasar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan menyajikan laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dengan penuh percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> </ul>	<p>dengan diskusi kelompok</p> <p>Kinerja dan portofolio</p>

C. Kelas IX

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3.1 Membanding kan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<p>Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan Pancasila pada masa orde lama</li> <li>Penerapan Pancasila pada masa orde baru</li> <li>Penerapan Pancasila pada masa reformasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks/ berita/ artikel tentang dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dan menyimak dari berbagai sumber tentang perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>Mengidentifikasi pertanyaan tentang langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai dasar dengan penuh rasa ingin tahu dan kerja sama kelompok</li> <li>Mencari informasi dari berbagai sumber tentang</li> </ul>	<p>Observasi dengan jurnal</p> <p>Observasi dengan jurnal</p> <p>Penugasan dan tes uraian</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		<p>arti penting mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa ingin tahu dan semangat gotong royong</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan berbagai informasi yang didapat untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah disusun dengan kerja sama kelompok</li> <li>• Menyusun dan menyajikan hasil analisis tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa tanggung jawab</li> </ul>	<p>Unjuk kerja dengan makalah</p> <p>Kinerja dan portofolio</p>

IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri Jakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Kelas/Semester : VII/1  
Materi Pokok : Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.  
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (total 120 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila.	1.1.1 Menerima dengan ikhlas semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. 1.1.2 Menerima dengan bangga semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. 1.1.3 Mensyukuri komitmen pendiri negara yang telah merumuskan dasar negara Pancasila
2	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	2.1.1 Berperilaku tanggung jawab sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara. 2.1.2 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara. 2.1.3 Berkomitmen sebagai warganegara Indonesia untuk melaksanakan dasar negara Pancasila
3	3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI. 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila. 3.1.3 Mendeskripiskan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan. 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
4.	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

Sikap Spiritual :



1. Memiliki sikap menerima dengan ikhlas semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
2. Memiliki sikap menerima dengan bangga semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
3. Mensyukuri komitmen pendiri negara yang telah merumuskan dasar negara Pancasila

Sikap sosial :

1. Memiliki perilaku tanggung jawab sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
2. Memiliki perilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.

Pengetahuan :

1. Mengidentifikasi perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI.
2. Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.
3. Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.
4. Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Keterampilan :

1. Memiliki keterampilan untuk menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
2. Memiliki keterampilan untuk menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

### C. Materi Pembelajaran

Perumusan Pancasila sebagai dasar negara

Pancasila sebagai dasar negara merupakan hasil perjuangan para pendiri negara, Mereka adalah orang-orang yang berjuang untuk mendirikan bangsa dan negara Indonesia Para pendiri negara, telah merumuskan dan menetapkan dasar negara. Hal itu dalam rangka menggapai cita-cita nasional sebagai negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Dasar negara Pancasila berguna untuk mengantarkan kemerdekaan dan kejayaan bangsa Indonesia

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery learning (kajian dokumen historis)*
3. Metode : Diskusi.dengan model pembelajaran kajian dokumen historis

### E. Media Pembelajaran

1. Peta materi
2. Gambar lambang negara
3. Gambar Sidang BPUPKI
4. Gambar Mr. Muhammad Yamin, Mr Soepomo dan Ir. Soekarno
5. Pembukaan UUD 1945

### F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Buku Siswa Kelas VII. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesiab.Cet ke-3 (edisi revisi).
2. Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Buku Guru Kelas VII. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Majelis Permusyawaratan Republik Indonesia (2009). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sekretariat Jendral MPR RI.
4. \_\_\_\_\_.2006. *Bahan Tayangan Materi Sosialisasi Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, melalui pemberian salam dan menyapa siswa dilanjutkan dengan memperhatikan kesiapan fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.</p> <p>b. Guru menyampaikan ucapan selamat kepada siswa kelas VII yang telah menjadi siswa SMP.</p> <p>c. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila dilanjutkan melakukan tanya jawab tentang Lagu Garuda Pancasila.</p> <p>d. Siswa dan Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pembentukan BPUPKI dan mengamati gambar 1.1 menambahkan penjelasan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia.</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>f. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.</p>	15 menit
Inti	<p>a. Siswa diminta untuk membentuk kelompok (5-6 kelompok. @ 6 orang).</p> <p>b. Siswa diminta untuk membaca buku teks untuk kemudian mengamati video/film/gambar sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting atau yang ingin diketahui dari video/film/gambar tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.</p> <p>c. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggung jawab, seperti :</p> <p>1) Mengapa Jepang membentuk BPUPKI?</p> <p>2) Kapan BPUPKI dibentuk?</p> <p>3) Siapa saja anggota BPUPKI?</p> <p>4) Apa tujuan pembentukan BPUPKI?</p> <p>5) Kapan sidang BPUPKI?</p> <p>d. Siswa untuk mencari informasi dengan melakukan kajian dokumen historis dari berbagai sumber (buku, Koran, internet, dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara dan sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri</p> <p>e. Siswa mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila yang diperolehnya dengan kerjasama dan penuh tanggung jawab, seperti :</p> <p>1) Mengapa ada orang Jepang menjadi anggota BPUPKI?</p> <p>2) Apa hubungan kekalahan Jepang dengan pembentukan BPUPKI?</p> <p>3) Apa hubungan asal daerah anggota BPUPKI dengan keterwakilan rakyat Indonesia?</p>	90 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>f. Siswa secara kelompok untuk menyimpulkan pembentukan BPUPKI dan mempresentasikannya baik secara tertulis maupun lisan dengan rasa percaya diri</li><li>g. Siswa mensimulasikan atau memamerkan hasil proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</li><li>h. Siswa menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI. Laporan dapat berupa <i>display</i>, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan siswa untuk membuat bahan tayang.</li><li>i. Siswa mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti berikut ini.<ul style="list-style-type: none"><li>1) Setiap siswa saling menghormati pendapat orang lain.</li><li>2) Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.</li><li>3) Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator).</li><li>4) Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat.</li><li>5) Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain.</li></ul></li><li>j. Siswa menyajikan kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.</li><li>k. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban siswa dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</li></ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</li><li>b. Siswa melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pembentukan BPUPKI, dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut.<ul style="list-style-type: none"><li>1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah pembentukan BPUPKI bagi kalian?</li><li>2) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li><li>3) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li><li>4) Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?</li><li>5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</li></ul></li><li>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</li><li>d. Guru memberikan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 1.1 atau soal yang disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi.</li><li>e. Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya, yaitu perumusan Dasar Negara.</li></ul>	15 menit

**G. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik penilaian : Teknik penilaian pengamatan sikap.
- b. Instrumen penilaian :

### Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : .....  
 Hari, Tanggal : .....  
 Pertemuan Ke- : .....  
 Materi Pokok : .....

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Pahlawan	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama
1.						
2.						
3						
4						
5						

Skor penilaian menggunakan skala 10-40, yaitu :

Skor 10 apabila siswa tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.  
 Skor 20 apabila siswa kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.  
 Skor 30 apabila siswa sering sesuai aspek sikap yang dinilai.  
 Skor 40 apabila siswa selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

### JURNAL SIKAP

Nama Sekolah :  
 Kelas/Semester :  
 Tahun Pelajaran :

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT

## 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

### A. Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : .....

Semester : .....

Pengetahuan yang dinilai : Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

No.	Nama Siswa	Jawaban Siswa			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		10	20	30	40
1					
3					
4					
dst	...				

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 10-40, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 10 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 20 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 30 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 40 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

**Nilai = Skor perolehan x 25**

Tes tulis uraian

Jawablah pertanyaan berikut !

1. Jelaskan pembentukan BPUPKI !
2. Siapa saja anggota BPUPKI yang mengusulkan rumusan dasar negara ?
3. Apa peran anggota BPUPKI dalam rumusan dasar Negara ?

Kunci Jawaban :

### SKOR PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	JAWABAN	BOBOT	SKOR
1.	BPUPKI dibentuk pada tanggal 7 Maret 1945 diketuai oleh KRT Radjiman Wedyodiningrat.	3	3
2.	Tokoh yang mengusulkan rumusan Dasar Negara : (1) Muhammad Yamin; (2) Soepomo; dan (3) Ir. Soekarno.	4	4
3.	Merumuskan dasar Negara sebagai pedoman bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan roda pemerintahannya setelah Indonesia merdeka.	3	3
JUMLAH		10	10

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (✓)  
Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang  
**Nilai = Skor Perolehan x 50**

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 40 apabila selalu bertanya. Skor 30 apabila sering bertanya. Skor 20 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 10 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 40 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 30 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 20 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 10 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 40 apabila selalu memberi masukan. Skor 30 apabila sering memberi masukan. Skor 20 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 10 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Uji Pemahaman

- a. Uji pemahaman bertujuan untuk mengetahui materi yang dengan mudah dapat dipahami, dan yang sulit dipahami. dilakukan penilaian diri atas pemahaman terhadap materi tersebut dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom sangat paham, paham sebagian, dan belum paham.
- b. Apabila pemahaman siswa pada kategori sangat paham, diberikan materi pengayaan.
- c. Apabila pemahaman siswa berada pada kategori paham sebagian dan belum paham diberikan pembelajaran ulang, agar dapat cepat memahami materi pelajaran yang sebelumnya kurang atau belum dipahami.

No.	Submateri Pokok	Sangat Paham	Paham Sebagian	Belum Paham
1.	Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. a. Pembentukan BPUPKI. b. Perumusan Dasar Negara oleh pendiri negara.			
2.	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.			
3.	Semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila. a. Nilai semangat pendiri negara. b. Komitmen para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.			

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian portofolio untuk menilai aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

#### **Pengayaan**

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dilakukan sebagai berikut.

1. Memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Siswa membantu siswa lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

#### **Remedial**

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila siswa yang sudah tuntas di bawah 75%.

Apabila siswa yang sudah tuntas lebih dari 75%, maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- (1) Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi siswa yang belum tuntas, (2) Memberikan penugasan kepada siswa yang belum tuntas,
- (3) Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan. materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh siswa. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

#### **Interaksi Guru dan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut.

1. Menginformasikan kepada siswa agar memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya.
2. Diminta kepada orang tua, bila diperlukan dapat mengomentari hasil pekerjaan putra/putrinya, agar anak dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap.
3. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Jakarta, 20 Januari 2017

Mengetahui  
Kepala SMP/MTs

Guru Mata Pelajaran,

-----

-----

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri Jakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi Pokok : Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa  
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa sebagai wujud pengamalan nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 1.1.2 Menerima konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara
2	2.1 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, toleransi dan gotong royong dalam pelaksanaan nilai-nilai pancasila. 2.1.2 Bersikap yang mencerminkan nilai luhur Pancasila
3	3.1 Menelaah pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	3.1.1. Mengidentifikasi kedudukan pancasila dan fungsi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.1.2. Mendeskripsikan arti penting pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.1.3. Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
4.	4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Menampilkan keterampilan mengamati, menanya tentang pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 4.1.2 Mempresentasikan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 4.1.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsadalama



		<p>kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.4 Menyusun gagasan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.5 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>
--	--	---

**B. Tujuan Pembelajaran :**  
**PERTEMUAN 1**

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa mampu :

Sikap Spiritual :

1. Menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa sebagai wujud pengamalan pancasila dasar negara dan pandangan hidup bangsa

Sikap Sosial :

2. Menunjukkan perilaku jujur dalam pelaksanaan pancasila dasar negara dan pandangan hidup bangsa

Pengetahuan :

3. Menyebutkan ide dasar negara yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh tersebut
4. Menjelaskan pengertian dasar negara
5. Menjelaskan kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar negara
6. Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar Negara

Keterampilan :

7. Berdiskusi dan menyusun hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara
8. Menyajikan hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara

**C. Materi Pembelajaran**

1. Sejarah Pancasila

- a. Sebuah negara tidak mungkin berdiri kalau tanpa adanya dasar negara. Pancasila sejak 18 Agustus 1945 ditetapkan sebagai dasar negara sebagaimana tertuang dalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Pancasila sebagai dasar negara, pada hakikatnya adalah sebagai sumber dari segala sumber hukum. Artinya segala peraturan perundangan secara material harus berdasar dan bersumber pada Pancasila.
- c. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia baik dari segi sikap maupun perilaku haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila.

2. Kedudukan dan Fungsi Pancasila

- a. Pancasila sbg dasar negara = sumber dari segala sumber hukum
- b. Pancasila sbg pandangan hidup = mempersatukan bangsa dan memberi petunjuk unt kesejahteraan
- c. Dari segi kedudukan, pancasila mempunyai kedudukan yang tinggi yakni sebagi cita-cita dan pandangan hidup bangsa dan negara RI sedangkan dilihat dari segi fungsinya pancasila mempunyai fungsi utama sebagai dasar negara RI

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan
- : Scientific Method (metode ilmiah)
2. Model Pembelajaran
- : discovery learning
3. Metode
- : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi Kelompok


E. Media Pembelajaran



- 1) Media
- Gambar tokoh pendiri dasar negara
  - Gambar suasana sidang BPUPKI
  - Materi pembelajaran dalam bentuk powerpoint
- 2) Alat dan Bahan
- LCD/proyektor

F. Sumber Belajar

- Risalah BPUPKI dan PPKI
- Buku “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan “ Kelas VIII
- Buku Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Google = IKIP Malang, glarasium sekitar pancasila

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<div>a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan doa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapihan kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.</div> <div>b. Siswa menyanyikan lagu untuk termotivasi dalam belajar dibimbing guru</div> <div>c. Guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab atau problem solving mengenai materi proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara yang telah dipelajari di kelas VII juga melalui pengamatan gambar 1.1 berikut :</div> <div></div>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<div></div> <p>Sumber:naperencanaan.com,3.bp.blogspot.com ,fajarfathan.files.wordpress.com, dan pedulikip.files.wordpress.com</p> <p>Gambar 1.1 Bekerja keras untuk masa depan bangsa merupakan salah satu bentuk hidup berpancasila.</p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>e. Guru membimbing siswa melalui Tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran</p> <p>f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.</p>	
Inti	<p>a. Siswa membagi kelas menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 6-7 orang.</p> <p>b. Siswa mengamati gambar tokoh pengusul Dasar negara dan Lambang Garuda Pancasila sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <div></div> <p>c. Siswa mengidentifikasi berbagai pertanyaan dengan kerja sama kelompok tentang kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia</p> <p>d. Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab sebagai anggota kelompok</p> <p>e. Siswa mendiskusikan dengan sikap saling menghormati dan menghargai hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya dan menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai Dasar negara</p> <p>f. Siswa menyusun dan menyajikan laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai Dasar negara dengan penuh percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>g. Siswa berdasarkan kelompok mensimulasikan peran tokoh dalam merumuskan Pancasila</p>	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	<p>a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan siswa atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara bagi kalian ?</li> <li>• Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?</li> <li>• Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?</li> <li>• Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan ?</li> <li>• Sikap apa yang perlu dilakukan selanjutnya ?</li> </ul> <p>c. Guru memberikan umpan balik/post tes atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu</p> <p>d. Guru memberikan tugas siswa untuk mengerjakan aktivitas 1.1 di halaman 6. Tugas dilakukan secara perorangan dan untuk penilaian kompetensi pengetahuan</p> <p>e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya akan mempelajari Pancasila sebagai pandangan hidup di halaman 7 - 11.</p> <p>f. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.</p>	15 menit

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

### Jenis/teknik penilaian

#### 1. Sikap Spiritual

- Teknik : observasi dan Jurnal
- Bentuk Instrumen: Menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Kisi-kisi/aspek penilaian

#### 2. Sikap sosial

- Teknik : Observasi dengan jurnal
- Bentuk Instrumen: Menunjukkan perilaku jujur
- Kisi-kisi/aspek penilaian

#### 3. Pengetahuan

- Teknik : tes tertulis dan penugasan
- Bentuk Instrumen : uraian
- Kisi-Kisi/aspek penilaian

#### 4. Keterampilan

Teknik : unjuk kerja

##### a. Bentuk instrument dan instrument

### Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual siswa.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa.

Nama Siswa : .....  
Kelas : .....  
Periode Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : .....  
Hari, Tanggal : .....  
Pertemuan Ke- : .....  
Materi Pokok : .....

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Pahlawan	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama
1.						
2.						
3						
4						
5						

Skor penilaian menggunakan skala 10 - 40, yaitu :  
Skor 10 apabila siswa tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.  
Skor 20 apabila siswa kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.  
Skor 30 apabila siswa sering sesuai aspek sikap yang dinilai.  
Skor 40 apabila siswa selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

JURNAL SIKAP

Nama Sekolah :  
Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

B. Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : .....  
Semester : .....  
Pengetahuan yang dinilai : Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa

No.	Nama Siswa	Jawaban Siswa			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		10	20	30	40
1					
3					
4					
dst	...				

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 10-40, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.  
Skor 10 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.  
Skor 20 jika jawaban berupa mendefinisikan.  
Skor 30 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.  
Skor 40 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor perolehan x 25

1. Penilaian Kompetensi Keterampilan

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		40	30	20	10	40	30	20	10	40	30	20	10	40	30	20	10
1.																	
2.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (✓)  
 Kategori Penilaian : 40 = sangat baik, 30 = baik, 20 = cukup, 10 = kurang

**Nilai = Skor Perolehan x 50**

**Pedoman Penskoran (Rubrik)**

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 40 apabila selalu bertanya. Skor 30 apabila sering bertanya. Skor 20 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 10 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 40 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 30 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 20 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 10 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 40 apabila selalu memberi masukan. Skor 30 apabila sering memberi masukan. Skor 20 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 10 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 40 apabila selalu memberikan pujian. Skor 30 apabila sering memberikan pujian. Skor 20 apabila kadang-kadang memberi pujian.

		Skor 10 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	--

**Uji Pemahaman**

- a. Uji pemahaman bertujuan untuk mengetahui materi yang dengan mudah dapat dipahami, dan yang sulit dipahami. dilakukan penilaian diri atas pemahaman terhadap materi tersebut dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom sangat paham, paham sebagian, dan belum paham.
- b. Apabila pemahaman siswa pada kategori sangat paham, diberikan materi pengayaan.
- c. Apabila pemahaman siswa berada pada kategori paham sebagian dan belum paham diberikan pembelajaran ulang, agar dapat cepat memahami materi pelajaran yang sebelumnya kurang atau belum dipahami.

No.	Submateri Pokok	Sangat Paham	Paham Sebagian	Belum Paham
1.	Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. c. Pembentukan BPUPKI. d. Perumusan Dasar Negara oleh pendiri negara.			
2.	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.			
3.	Semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila. c. Nilai semangat pendiri negara. d. Komitmen para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.			

**3. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian portofolio untuk menilai aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

**Pengayaan**

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dilakukan sebagai berikut.

- 3. Memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- 4. Siswa membantu siswa lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

**Remedial**

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila siswa yang sudah tuntas di bawah 75%.

Apabila siswa yang sudah tuntas lebih dari 75%, maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- (1) Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi siswa yang belum tuntas, (2) Memberikan penugasan kepada siswa yang belum tuntas,
- (3) Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan. materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh siswa. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.



**Interaksi Guru dan Orang Tua**

Interakasi guru dengan orang tua dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut.

- 4. Menginformasikan kepada siswa agar memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya.
- 5. Diminta kepada orang tua, bila diperlukan dapat mengomentari hasil pekerjaan putra/putrinya, agar anak dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 6. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Jakarta, 20 Januari 2017

Mengetahui  
Kepala SMP/MTs

Guru Mata Pelajaran,

-----

-----

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Satuan Pendidikan : SMP NEGERI Jakarta  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Semester : IX/1  
Materi Pokok : **Penerapan Pancasila dari masa ke masa**  
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Mensyukuri perwujudan pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan 1.1.2 Bersikap syukur dalam pembelajaran perwujudan nilai nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
2	2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara	2.1.1 Berperilaku jujur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan 2.1.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan 2.1.3 Menerima dengan sikap percaya diri dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan

3	3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	3.1.1 Mendeskripsikan perkembangan penerapan Pancasila sebagai dasar Negara dari masa ke masa 3.1.2 Mengidentifikasi dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktek ideal Pancasila
4	4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan pancasila	4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 4.1.2 Menyajikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 4.1.3 Menyajikan praktik kewarganegaraan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan

## B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu :

Sikap spiritual :

1. Mempunyai rasa syukur dan keyakinan yang tinggi akan keberadaan Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia

Sikap sosial :

1. Memiliki perilaku tanggung jawab dan disiplin sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.

Pengetahuan :

1. Mendeskripsikan perkembangan pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dari masa ke masa
2. Mengidentifikasi dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktek ideal Pancasila

Keterampilan :

1. Menyusun laporan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
2. Menyajikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
3. Menyajikan praktik kewarganegaraan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan

## C. Materi Pembelajaran

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa telah melalui berbagai pengalaman sejarah yang memiliki tujuan akhir mengubah Pancasila sebagai dasar negara.

Penerapan Pancasila dari Masa Ke Masa  
Masa Orde Lama

### 1. Masa Orde Lama

Pada masa Orde lama, kondisi politik dan keamanan dalam negeri diliputi oleh kekacauan dan kondisi sosial-budaya berada dalam suasana peralihan dari masyarakat terjajah menjadi masyarakat merdeka. Masa orde lama adalah masa pencarian bentuk penerapan Pancasila terutama dalam sistem kenegaraan. Pancasila diterapkan dalam bentuk yang berbeda-beda pada masa orde lama. Terdapat tiga periode penerapan Pancasila yang berbeda, yaitu periode 1945-1950 , periode 1950-1959, dan periode 1959-1966.

### 2. Masa orde baru

Era Demokrasi Terpimpin dibawah kepemimpinan Presiden Soekarno mendapat tamparan yang keras ketika terjadi peristiwa tanggal 30 September 1965 , yang

disinyalir didalangi oleh Partai Komunis Indonesia (PKI). Pemberontakan PKI tersebut membawa akibat yang teramat fatal bagi partai itu sendiri, yakni tersisihkannya partai tersebut dari arena perpolitikan Indonesia. Begitu juga dengan Presiden Soekarno yang berkedudukan sebagai Pemimpin Besar Revolusi dan Panglima Angkatan Perang Indonesia secara pasti sedikit demi sedikit kekuasaannya dikurangi bahkan dilengserkan dari jabatan presiden pada tahun 1967, sampai pada akhirnya ia tersingkir dari arena perpolitikan nasional.

Era baru dalam pemerintahan dimulai setelah melalui masa transisi yang singkat yaitu antara tahun 1966-1968, ketika Jenderal Soeharto dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia. Era yang kemudian dikenal sebagai era Orde Baru menerapkan konsep *Demokrasi Pancasila*. Visi utama pemerintahan Orde Baru ini adalah melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

### 3. Masa Reformasi

Pada masa Reformasi, penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa terus menghadapi berbagai tantangan. Penerapan Pancasila tidak lagi dihadapkan pada ancaman pemberontakan-pemberontakan yang ingin mengganti Pancasila dengan ideologi lain, akan tetapi lebih dihadapkan pada kondisi kehidupan masyarakat yang diwarnai oleh kehidupan yang serba bebas.

Kebebasan yang mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia saat ini meliputi berbagai macam bentuk mulai dari kebebasan berbicara, berorganisasi, berekspresi dan sebagainya. Kebebasan tersebut disatu sisi dapat memacu kreativitas masyarakat, tapi disisi lain juga dapat mendatangkan dampak negatif yang merugikan bangsa Indonesia sendiri. Banyak hal negatif yang timbul sebagai akibat penerapan konsep kebebasan yang tanpa batas, seperti munculnya pergaulan bebas, dan pola komunikasi yang tidak beretika dapat memicu terjadinya perpecahan dan sebagainya.

#### D. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model pembelajaran : *Discovery learning (kajian dokumen historis)*
- c. Metode : Diskusi dengan model pembelajaran kajian dokumen historis

#### E. Media Pembelajaran

- a. Gambar 1.1 Muso; pemimpin pemberontakan PKI di Madiun, Sumber: politik.kompasiana.com
- b. Gambar Kartosuwiro; pemimpin pemberontakan DI/TII Sumber: <https://jagoips.wordpress.com>
- c. Gambar Suasana sidang Konstituante setelah pemungutan suara terakhir tanggal 2 Juni 1959., Sumber: Buku 30 Tahun Indonesia Merdeka
- d. Gambar Tawuran pelajar menjadi tantangan dalam penerapan Pancasila di era
- e. reformasi. Sumber: <http://www.tempo.co/read/news>
- f. Gambar, Akibat Tawuran Sumber: <http://www.tribunnews.Com/regional/2015/01/27>
- g. Gambar Suasana kegiatan gotong royong di masyarakat. Sumber: [www.solopos.com](http://www.solopos.com)
- h. Gambar Pemilihan umum dijalankan berdasarkan demokrasi Pancasila Sumber : <http://kabar24.bisnis.com>
- i. Gambar Koperasi sebagai soko guru perekonomian didasarkan Pancasila Sumber : dokumen pribadi
- j. Gambar Teknologi merupakan salah satu bentuk budaya yang dapat diterima oleh masyarakat Sumber : <http://sulteng.litbang.pertanian.go.id>
- k. Gambar TNI dan Polri sebagai kekuatan pertahanan dan keamanan Sumber : [humaspolreskendal.blogspot.com](http://humaspolreskendal.blogspot.com), unduh hari Senin 17 September 2015

#### F. Sumber Belajar

- 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. Buku Siswa. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesiab. Garda Maeswara (2010). *Sejarah Revolusi Indonesia 1945-1950*. Narasi, cetakan pertama, Jakarta

2. Majelis Permusyawaratan Republik Indonesia (2009). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sekretariat Jendral MPR RI.

3. Sekretariat Negara Republik Indonesia (1995). 30 Tahun Indonesia Merdeka. Edisi II, cetakan pertama. Sekretariat Negara. Jakarta

4. Sekretariat Negara Republik Indonesia(1995). Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKPI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Edisi III. PT. Citra lamtorogung Persada. Jakarta

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik,model pembelajaran Discovery, metode diskusi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<div>a. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, melalui pemberian salam dan menyapa siswa dilanjutkan dengan memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan absensisiswa.</div> <div>b. Berdoa mengawali proses pelaksanaan pembelajaran dipimpin oleh siswa secara bergiliran.</div> <div>c. Guru melakukan apersepsi dengan tanya-jawab mengenai Pancasila yang sudah dipelajari di kelas VII dan VIII.</div> <div>d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</div> <div>e. Guru membimbing siswa melalui tanya-jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</div> <div>f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa</div> <div>g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akandilakukan.</div>	15 menit
Inti	<div>a. Siswa dibentuk menjadi 5-6 kelompok, tiap kelompok beranggotakan 5–6 orang.</div> <div>b. Siswa diarahkan untuk membaca buku teks/ berita/ artikel tentang dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dan menyimak dari berbagai sumber tentang perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</div> <div>c. Siswa mengidentifikasi pertanyaan tentang langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai dasar dengan penuh rasa ingin tahu dan kerja sama kelompok</div> <div>d. Antarkelompok menukar hasil identifikasi pertanyaannya dengan kelompok yang lain</div> <div>e. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang arti penting mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa ingin tahu dan semangat gotong royong</div> <div>f. Siswa menghubungkan berbagai informasi yang didapat untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah disusun dengan kerja sama kelompok</div> <div>g. Siswa menyusun dan menyajikan hasil analisis tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa tanggung jawab</div>	90 menit
Penutup	<div>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanyajawab secara klasikal.</div> <div>b. Melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang telah</div>	15 menit

	<p>dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengalaman sejarah mengubah dasar negara Pancasila, dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penerapan Pancasila padamasa Orde Lama?</li><li>2. Apa sikap yang kalian peroleh dari pembelajaran yang telah dilakukan?</li><li>3. Apa manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran yang telah dilakukan?</li><li>4. Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?</li><li>5. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</li></ol> <p>c. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>d. Guru memberikan tugas agar siswa membaca materi pertemuan berikutnya yaitu nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan jaman.</p>	
--	--	--

**H. Penilaian Hasil Pembelajaran**  
**Jenis/teknik penilaian**

**1. Sikap Spiritual**

- Teknik : observasi dan Jurnal
- Bentuk Instrumen: Menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Kisi-kisi/aspek penilaian

**2. Sikap sosial**

- Teknik : Observasi dengan jurnal
- Bentuk Instrumen: Menunjukkan perilaku jujur
- Kisi-kisi/aspek penilaian

**3. Pengetahuan**

- Teknik : tes tertulis dan penugasan
- Bentuk Instrumen : uraian
- Kisi-Kisi/aspek penilaian

**4. Keterampilan**

Teknik : unjuk kerja

**b. Bentuk instrument dan instrument**

**Pedoman Observasi Sikap Spiritual**

Petunjuk:  
Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual siswa.  
Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa.

Nama Siswa : .....  
Kelas : .....  
Periode Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : .....  
Hari, Tanggal : .....  
Pertemuan Ke- : .....  
Materi Pokok : .....

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Pahlawan	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama
1.						
2.						
3						
4						
5						

Skor penilaian menggunakan skala 10 - 40, yaitu :

Skor 10 apabila siswa tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.  
Skor 20 apabila siswa kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.  
Skor 30 apabila siswa sering sesuai aspek sikap yang dinilai.  
Skor 40 apabila siswa selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

JURNAL SIKAP

Nama Sekolah :  
Kelas/Semester :  
Tahun Pelajaran :

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT


**2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, siswa diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 1.1

**Soal :**

Sebutkan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengubah Pancasila sebagai dasar negara pada periode orde lama.

1. Susun pertanyaan yang ingin kamu ketahui sesuai topik yang dipilih.
2. Carilah informasi tentang peristiwa tersebut dari berbagai sumber belajar.
3. Diskusikan dengan kelompok kamu, hubungkan berbagai informasiyang kamu peroleh dan buatlah kesimpulan tentang peristiwa tersebut.
4. Susun laporan hasil telaah kamu secara tertulis, dan sajikan di depan kelas kamu.

**Penskoran :**

Penskoran Tugas Kelompok 1.1, Tugas kelompok 1.1 diberi skor maksimal 10

**Rumus :**

Skor Penilaian

Nilai = ----- X 4

20

**2. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		40	30	20	10	40	30	20	10	40	30	20	10	40	30	20	10
1.																	
2.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (✓)  
Kategori Penilaian : 40 = sangat baik, 30 = baik, 20 = cukup, 10 = kurang

Nilai = Skor Perolehan x 50

**Pedoman Penskoran (Rubrik)**

No.	Aspek	Penskoran
-----	-------	-----------

1.	Kemampuan Bertanya	<p>Skor 40 apabila selalu bertanya.</p> <p>Skor 30 apabila sering bertanya.</p> <p>Skor 20 apabila kadang-kadang bertanya.</p> <p>Skor 10 apabila tidak pernah bertanya.</p>
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	<p>Skor 40 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.</p> <p>Skor 30 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 20 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 10 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p>
3.	Kemampuan Memberi Masukan	<p>Skor 40 apabila selalu memberi masukan.</p> <p>Skor 30 apabila sering memberi masukan.</p> <p>Skor 20 apabila kadang-kadang memberi masukan.</p> <p>Skor 10 apabila tidak pernah memberi masukan.</p>
4.	Mengapresiasi	<p>Skor 40 apabila selalu memberikan pujian.</p> <p>Skor 30 apabila sering memberikan pujian.</p> <p>Skor 20 apabila kadang-kadang memberi pujian.</p> <p>Skor 10 apabila tidak pernah memberi pujian.</p>

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial (Pembinaan) berkaitan dengan sikap

Bentuk layanan berupa pembinaan kepada siswa yang tidak mencapai KKM 3.00 predikat “B”, dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun carayang lain, dengan melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian

#### b. Remedial berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan

Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa siswa yang tidak mencapai KKM untuk kompetensi Pengetahuan
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang selama 3 kali penyederhanaan materi pelajaran yang dianggap sulit

#### c. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara siswa diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang seluk beluk letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait.



**d. Interaksi dengan orang tua/wali siswa.**

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orangtua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jakarta, 20 Januari 2017

Mengetahui

Kepala SMP/MTs

Guru Mata Pelajaran,

**LEMBAR KERJA SISWA**

Setelah kalian mencari informasi dengan membaca wacana materi dan sumber belajar lain, tulislah apa yang sudah kalian ketahui tentang BPUPKI, seperti :

1. Pembentukan BPUPKI
2. Keanggotaan BPUPKI
3. Tugas BPUPKI
4. Sidang BPUPKI

Kalian dapat menambahkan semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang BPUPKI.

**AKTIVITAS KELOMPOK**

Dewasa ini semangat dan komitmen kebangsaan mempertahankan dan mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara telah mengalami pasang surut. Cobalah susun kebulatan tekad (Ikrar/Janji) untuk mempertahankan dan melaksanakan Pancasila sebagai dasar negara. Tulislah kebulatan tekad tersebut dalam spanduk, kain kanvas, kardus, atau barang bekas lainnya. Kembangkan kreatifitas kalian agar media kebulatan tekad menarik perhatian orang lain. Tanda tangani kebulatan tekad oleh seluruh siswa, kemudian bacakan di depan kelas atau saat upacara bendera secara bersama-sama. Pajang kebulatan tekad di dinding kelas atau tempat yang strategis untuk dilihat.